

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekspor berperan besar bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Karena dapat memicu industri-industri dalam negeri untuk menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas dan kompeten yang dapat bersaing di pasar internasional bagi para pengusaha dalam negeri perdagangan internasional mampu mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda. Dan bagi negara sendiri juga dapat mendapatkan pemasukan dana yang besar berupa devisa. Globalisasi Ekonomi menurut pemerintah memberikan keleluasaan kepada para pengusaha untuk dapat menunjang usaha mereka untuk maju. Serta perkembangan di bidang perdagangan dan perindustrian yang kini dapat memperlancar arus barang dan jasa sehingga para pengusaha dapat memasarkan barang dan jasa yang mereka hasilkan ke negara-negara lain untuk mengembangkan usaha di luar negeri.

Perdagangan internasional memiliki berbagai kendala dan resiko dalam proses pelaksanaannya. Kendala yang paling utama yaitu dalam hal transportasi. Khususnya di Indonesia sendiri masih banyak eksportir yang mengirimkan barang dalam jumlah kecil sehingga perlu di lakukannya konsolidasi barang ekspor guna memberikan efisiensi kepada eksportir. Resiko terhadap kehilangan dan kerusakan muatan saat pengiriman. Permasalahan utama yang dihadapi yaitu bisa disebabkan karena kecelakaan saat pengiriman atau tertukar dengan *cargo forwarder* lain saat ditimbun di gudang terminal *cargo* bandara karena label *cargo* sobek atau lupa diberi label. Maka dari itu perusahaan harus mengasuransikan semua barang yang di ekspor. Apabila suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan setidaknya muatan telah aman karena telah dijamin oleh pihak asuransi

Proses penyaluran barang dan jasa ke negara lain telah dipermudah tetapi perdagangan ekspor mempunyai tahap-tahap penggunaan dan penyelesaian dokumen yang diisyaratkan, karena merupakan hal yang penting dan sudah ada ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam melakukan kegiatan ekspor barang dalam menggunakan *Air Freight Shipment* dan jasa yang sudah diatur dalam

Peraturan Perdagangan Internasional supaya kegiatan tersebut menjadi lancar dan efisien karena adanya peraturan hukum yang mengikat untuk mengantisipasi apabila ada pihak-pihak yang melakukan kecurangan dalam proses tersebut. Telah ditunjuk pula pihak-pihak yang terkait dalam perdagangan ekspor tersebut, seperti kantor Bea dan Cukai, *Airline*, kantor Pajak, Bank Devisa, *freight forwarder* dan lain-lain. Semua pihak itu dibentuk mempunyai fungsi untuk manajemen dokumen-dokumen dan hal-hal apa saja yang harus dipenuhi agar bisa melakukan kegiatan ekspor, tetapi tidak secara fisik berurusan dengan barang atau komoditi yang akan diekspor.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *Freight Forwarding* adalah PT. Yusen Logistics Indonesia. Perusahaan modal asing yang bergerak dibidang *Freight Forwarder* yaitu jasa pengangkutan atau pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan moda transportasi laut, darat, dan udara. Penyedia jasa *freight forwarder* mewakili eksportir atau importir dalam menangani pengiriman barang, serta memberikan layanan dalam mengurus keperluan pajak, regulasi, dokumen yang meliputi *invoice*, *packing list*, *House air waybill*, *Master air waybill*, *manifest* dan sebagainya.

Untuk menjaga kestabilan ekspornya, PT. Yusen Logistics Indonesia akan memberikan masukan, pertimbangan, penilaian, dan pemahaman secara profesional terhadap situasi-situasi tertentu serta permasalahan yang sering terjadi di lapangan dan berusaha untuk meningkatkan profesionalisme, kualitas, serta kemampuan kerja dalam bidang *freight forwarding* dan melayani *customer* dengan sebaik mungkin. Sehingga meningkatkan kepercayaan *customer* untuk menunjuk PT. Yusen Logistics Indonesia untuk jasa ekspor impornya. *Customer* besar khususnya untuk jasa ekspor via udara yang mempercayakan PT. Yusen Logistics Indonesia yaitu PT. Surabaya Autocomp Indonesia, dikenal sebagai salah satu perusahaan otomotif terkemuka dengan perusahaan asing yang berorientasi ekspor.

Berdasarkan uraian diatas penulis membahas pokok permasalahan yaitu penanganan *freight forwarder* dalam menangani ekspor *air freight*. Maka penulis menghendaki untuk mengkaji lebih dalam untuk mengembangkan masalah ini dengan melakukan penelitian dan mendokumentasikannya dalam sebuah laporan Karya Tulis dengan judul **“Penanganan Ekspor Oleh PT. Yusen Logistics Indonesia Cabang Surabaya Dalam *Air freight Shipment* Terhadap PT. Surabaya Autocomp Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat luasnya masalah dalam penelitian yang dihadapi dan keterbatasan waktu pelaksanaan Praktek, maka penulis membuat suatu batasan-batasan agar dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih berfokus pada masalah maka perlu dibatasi. Antara lain :

1. Apa yang menjadi permasalahan utama dalam ekspor *air freight* serta bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut bagi PT. Yusen Logistics Indonesia ?
2. Bagaimana peran PT. Yusen Logistics Indonesia sebagai *freight forwarder* dalam penanganan ekspor *air freight* ?
3. Dokumen dokumen yang diperlukan PT. Yusen Logistics Indonesia dalam pelayanan ekspor *air freight* ?
4. Siapa saja Pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumentasi ekspor dari PT. Surabaya Autocomp Indonesia ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah ingin menerapkan teori – teori yang didapat dari perkuliahan. Penulisan juga dapat menambah wawasan serta pengalaman pada bidang yang diteliti. Keadaan atau kenyataan yang didapat dalam praktek darat, sehingga tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apa yang menjadi permasalahan utama dalam ekspor *air freight* serta bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut bagi PT. Yusen Logistics Indonesia.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran PT. Yusen Logistics Indonesia sebagai *freight forwarder* dalam penanganan ekspor *air freight*.
- c. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan PT. Yusen Logistics Indonesia dalam pelayanan ekspor *air freight*.
- d. Untuk mengetahui siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumentasi ekspor dari PT. Surabaya Autocomp Indonesia.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Selain mempunyai tujuan penulisan, penelitian ini juga mempunyai kegunaan penulisan. Kegunaan penulisan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kegunaan bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada. Dapat mengetahui sejauh mana teori yang didapat penulis selama mengikuti perkuliahan di kampus dengan praktek kerja di lapangan dan juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian gelar

Diploma III Program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN).

b. Kegunaan bagi lembaga UNIMAR AMNI Semarang

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai tinjauan pelaksanaan yang dilakukan *freight forwarder* terhadap ekspor *air freight* untuk meningkatkan kelancaran arus barang serta dapat dipergunakan dan bermanfaat sebagai data dokumentasi perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang.

c. Kegunaan bagi perusahaan

Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan ekspor yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta penentuan kebijakan dibidang jasa ekspor dan untuk pengembangan usaha dalam rangka mengurangi hambatan dalam ekspor *air freight* pada PT. Yusen Logistics Indonesia di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat meraih keunggulan dalam bersaing dengan kompetitor lainnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis, baik teori yang berasal dari buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

### BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang metodologi penelitian, jenis dan sumber data yang penulis ambil untuk membuat karya tulis serta membahas tentang metode pengumpulan data.

### BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini penulis menjelaskan pembahasan mengenai rumusan masalah yang meliputi permasalahan dalam ekspor *air freight* dan solusi yang dilakukan oleh PT. Yusen Logistics Indonesia, peran PT. Yusen Logistics Indonesia sebagai *freight forwarder* dalam pelaksanaan ekspor *air freight*, dokumen-dokumen yang diperlukan, dan pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumentasi.

### BAB 5 Penutup

Dalam bab penutup ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran kepada PT. Yusen Logistics Indonesia yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan produktifitas perusahaan.